

CAPITAL BUDGETING SEBAGAI FAKTOR KUNCI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM: STUDI LITERATUR

Keizha Pangindoman¹, Elviera Clara Wardhani², Nyayu Lutfiah Aqeela Fawza³,
Safira Handayani⁴, Asfeni Nurullah⁵
Program Studi Akuntansi, Universitas Sriwijaya

e-mail : ¹keizha.pangindoman@gmail.com ²elviraclara.w@gmail.com ³aqeela.fwz@gmail.com
⁴sfh180905@gmail.com ⁵asfeninurullah@unsri.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *capital budgeting* sebagai alat pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui studi literatur, artikel ini menganalisis apakah penerapan *capital budgeting* memberikan manfaat nyata dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital budgeting* yang diterapkan dengan tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan profitabilitas UMKM. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengetahuan sering menghambat implementasi yang efektif. Artikel ini menyimpulkan bahwa edukasi dan pendampingan *capital budgeting* yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya.

Kata Kunci: *Penganggaran modal, investasi, efektivitas, pengelolaan keuangan*

Abstract

This article aims to evaluate the effectiveness of capital budgeting as a financial management tool for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Through a literature study, this article analyzes whether the application of capital budgeting provides real benefits in long-term investment decision-making for MSMEs. The research results indicate that properly applied capital budgeting can increase capital efficiency and profitability for MSMEs. However, challenges such as limited resources and knowledge often hinder effective implementation. This article concludes that education and assistance in capital budgeting tailored to the needs of MSMEs are essential to maximize its benefits.

Keywords: *Capital budgeting, investment, effectiveness, financial management*

Article history

Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagiarism checker no 861
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Capital budgeting atau Penganggaran Modal merupakan proses evaluasi dan pemilihan investasi jangka panjang yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Penerapan *capital budgeting* yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal, meningkatkan profitabilitas, dan mengurangi risiko keuangan. Namun, realisasinya, banyak UMKM yang belum menerapkan capital budgeting secara optimal.

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan ekonomi yang dinamis, UMKM dituntut untuk mampu mengelola sumber

daya keuangan mereka dengan bijak. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah penganggaran modal atau capital budgeting. Menurut Sari dan Rahardjo (2020), penganggaran modal adalah proses yang digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi investasi jangka panjang yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam konteks UMKM, penganggaran modal tidak hanya berfungsi untuk merencanakan investasi, tetapi juga untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja keuangan. Penelitian oleh Mardiasmo (2018) menunjukkan bahwa penganggaran modal yang baik dapat meningkatkan daya saing UMKM dan membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang teknik penganggaran modal dapat membantu UMKM dalam mengidentifikasi proyek yang menguntungkan dan meminimalkan risiko keuangan.

Lebih lanjut, penelitian oleh Prabowo dan Sari (2021) menekankan bahwa proses penganggaran modal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya capital budgeting dalam pengelolaan keuangan UMKM serta bagaimana penerapan prinsip-prinsip penganggaran modal dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur, yang berfokus pada analisis sumber-sumber tertulis sebagai dasar untuk memahami fenomena yang diteliti. Metode studi literatur digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dan sumber yang terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti (All Habsy, et al). Proses penelitian ini melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, artikel ilmiah, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan topik capital budgeting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap sumber-sumber yang memiliki kredibilitas tinggi, melakukan telaah kritis terhadap konten literatur, serta menyintesis informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan demikian, studi literatur ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif serta mengidentifikasi pola atau hubungan konseptual yang dapat memperkaya kajian dalam bidang pengelolaan keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian oleh Nurfitriani dan Suryawati (2017), penerapan teknik penganggaran modal, khususnya *payback period*, dalam pengelolaan keuangan UMKM di Kota Bogor dianalisis menggunakan metode analisis regresi logistik dimana regresi logistik berfungsi untuk memodelkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang memiliki skala data nominal atau ordinal (Muflihah, 2017) Data yang digunakan berasal dari survei terhadap 100 UMKM yang tersebar di enam kecamatan, dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner dan wawancara, serta data sekunder dari laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha kecil dan menengah, tingkat pendidikan pemilik di atas SMA, dan sektor usaha makanan dan minuman berpengaruh signifikan terhadap penerapan *payback period*. Secara statistik, ukuran usaha kecil memiliki peluang 5,616 kali lebih besar untuk menerapkan *payback period* dibandingkan usaha mikro, sedangkan usaha menengah memiliki peluang 9,700 kali lebih besar. Tingkat pendidikan pemilik yang lebih tinggi juga berkontribusi positif, dengan peluang 6,953 kali lebih besar untuk menerapkan teknik ini. Penelitian ini menegaskan pentingnya capital budgeting dalam pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi, dan menunjukkan

bahwa pemahaman tentang waktu pengembalian investasi dapat membantu UMKM mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwidianti, Watemin, dan Rahayu (2024) menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan *capital budgeting* dilakukan sebagai respons terhadap rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang, yang pada akhirnya berdampak pada pengelolaan keuangan usaha mereka. *Capital budgeting* diposisikan sebagai faktor kunci karena berkaitan langsung dengan perencanaan investasi aktiva tetap, estimasi arus kas, dan perhitungan biaya modal yang merupakan komponen-komponen penting dalam menjaga kesehatan finansial UMKM. Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM diajarkan metode perhitungan *capital budgeting* seperti *Payback Period* (PP) dan *Net Present Value* (NPV), dengan harapan mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, yang memperkuat pentingnya *capital budgeting* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis bagi UMKM.

Dalam penelitian (Harahap et al., 2024, 71-77) dilakukan analisis penerapan anggaran usaha dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pada UMKM, dengan studi kasus di Warung Pentol Ndower Solo selama periode tiga bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas keuangan usaha serta wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana pelaku UMKM mengelola arus kas, mengatur pengeluaran, serta menyusun perencanaan keuangan melalui penganggaran yang sederhana namun fungsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penganggaran secara sistematis membantu pelaku usaha mengantisipasi fluktuasi permintaan yang terjadi selama bulan puasa, serta menjaga stabilitas keuangan usaha dalam situasi yang tidak pasti. Penganggaran digunakan sebagai alat untuk mengukur kebutuhan modal kerja, menetapkan target penjualan, dan menghindari pemborosan dalam belanja operasional. Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun belum menggunakan metode *capital budgeting* secara formal, praktik penganggaran di level operasional memberikan kontribusi nyata terhadap pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur. Penelitian ini menegaskan bahwa penganggaran merupakan fondasi penting yang dapat dikembangkan menjadi praktik *capital budgeting*, terutama ketika UMKM mulai merencanakan investasi dalam skala yang lebih besar untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dalam penelitian (Sherlita et al., 2023, 179-190), dilakukan analisis terhadap penerapan penganggaran modal (*capital budgeting*) pada beberapa UMKM di Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada tiga pelaku usaha, yaitu Ahmad Step Motor, Rizki Basreng, dan Tali Majun Kamojang. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi untuk mengkaji bagaimana pelaku UMKM mengambil keputusan investasi jangka panjang seperti pembelian mesin dan kendaraan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana UMKM memahami dan menerapkan teknik-teknik *capital budgeting*, seperti metode *payback period*, *net present value* (NPV), atau *internal rate of return* (IRR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum menerapkan metode penganggaran modal secara optimal. Mereka cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan intuisi dan kebutuhan mendesak tanpa analisis kelayakan finansial yang sistematis. Dari ketiga pelaku usaha yang diteliti, hanya satu yang memahami dan menggunakan metode *payback period*, sementara sisanya tidak menerapkan analisis investasi sama sekali. Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan sumber daya menjadi faktor utama penghambat penerapan *capital budgeting* dalam UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam merencanakan dan mengevaluasi investasi jangka panjang masih

menjadi tantangan serius bagi pelaku UMKM, padahal pengambilan keputusan investasi yang tepat sangat penting dalam menunjang keberlanjutan dan profitabilitas usaha.

Dalam penelitian (Alamsyah & Kusumawardani, 2018), dilakukan analisis penganggaran modal dan evaluasi risiko dalam proyek ekspansi pasar pada UMKM Toko Barkha di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses perencanaan investasi dan kuantitatif untuk menganalisis kelayakan proyek dengan pendekatan studi kasus. Proyek ekspansi dilakukan melalui pembukaan toko baru dengan nilai investasi sebesar Rp441.900.000 selama lima tahun. Evaluasi penganggaran modal dilakukan dengan empat metode penilaian investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Discounted Payback Period* (DPP). Selain itu, penelitian ini juga melakukan analisis risiko menggunakan simulasi Monte Carlo untuk mengukur sensitivitas proyek terhadap ketidakpastian.

Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan capital budgeting secara sistematis dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang bagi UMKM. Selain memberikan gambaran arus kas masa depan, teknik ini juga membantu pelaku usaha dalam memitigasi risiko finansial melalui analisis probabilistik. Temuan ini memperlihatkan bahwa capital budgeting bukan hanya alat teknis, tetapi juga strategi penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil menengah di tengah dinamika pasar.

Penelitian oleh (Setiawan et al., 2018, 111-225) menganalisis kelayakan investasi penggantian aktiva tetap pada UMKM Serabi Surakarta menggunakan teknik capital budgeting. Studi ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan investasi yang tepat guna meminimalkan risiko kerugian jangka panjang. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, di mana data diperoleh dari laporan keuangan terbaru dan wawancara langsung dengan pemilik usaha. Empat metode utama capital budgeting diterapkan untuk menilai kelayakan investasi, yaitu *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI).

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator investasi berada pada batas layak. Temuan ini menguatkan bahwa capital budgeting bukan hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat penting diterapkan pada skala UMKM agar proses pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan memperhatikan potensi risiko jangka panjang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana, dkk (2024) menunjukkan bahwa proyek ekspansi layak untuk dilanjutkan, dengan nilai NPV positif sebesar Rp272.981.700, IRR sebesar 28%, PI sebesar 1,62, dan DPP selama 2,08 tahun. Simulasi Monte Carlo yang dilakukan sebanyak 10.000 iterasi menghasilkan nilai NPV sebesar Rp167.641.572 setelah mempertimbangkan risiko kerugian. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan capital budgeting secara sistematis dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang bagi UMKM. Selain memberikan gambaran arus kas masa depan, teknik ini juga membantu pelaku usaha dalam memitigasi risiko finansial melalui analisis probabilistik. Temuan ini memperlihatkan bahwa capital budgeting bukan hanya alat teknis, tetapi juga strategi penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil menengah di tengah dinamika pasar. Aktiva tetap lama, yang terdiri dari berbagai mesin produksi seperti mesin molen dan mesin ketel yang dibeli pada tahun 2013, memiliki total nilai perolehan awal sebesar Rp 490.000.000. Rencana investasi baru melibatkan penggantian mesin-mesin ini dengan total biaya investasi awal (Initial Investment) sebesar Rp 525.000.000.

Analisis *capital budgeting* dilakukan menggunakan tiga metode utama: *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI). Untuk menghitung NPV dan PI, tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment* - ROI) atau *discount rate* dihitung terlebih dahulu. ROI untuk investasi lama adalah 14%, sedangkan untuk investasi baru adalah 21%. Aliran kas bersih (EAT + Penyusutan) diestimasi untuk empat tahun ke depan menggunakan analisis regresi berdasarkan data tiga tahun terakhir.

Hasil perhitungan menunjukkan:

- **Payback Period (PP):** Investasi lama membutuhkan waktu 2 tahun 7 bulan untuk pengembalian modal, sementara investasi baru hanya memerlukan 1 tahun 10 bulan. Hasil ini mengindikasikan investasi baru lebih layak karena periode pengembaliannya lebih singkat.
- **Net Present Value (NPV):** NPV untuk investasi lama adalah Rp 116.157.732 (menggunakan *discount rate* 14%), sedangkan NPV untuk investasi baru adalah Rp 280.981.859 (menggunakan *discount rate* 21%). Karena NPV investasi baru bernilai positif dan lebih besar dari NPV investasi lama, investasi baru dinilai lebih layak dan menguntungkan.
- **Profitability Index (PI):** PI untuk investasi lama adalah 1,2, dan untuk investasi baru adalah 1,5. Kedua nilai PI lebih besar dari 1, menunjukkan kedua opsi investasi menguntungkan. Namun, PI investasi baru yang lebih tinggi (1,5) mengindikasikan kelayakan yang lebih besar.

Perbandingan hasil ketiga metode (PP, NPV, PI) secara konsisten menunjukkan bahwa rencana investasi penggantian aktiva tetap (mesin baru) lebih unggul daripada mempertahankan aktiva tetap lama. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Indrawati (2018), yang juga menemukan bahwa investasi baru lebih layak berdasarkan perbandingan PP, NPV, dan PI. Meskipun kedua opsi investasi (lama dan baru) memiliki kelemahan inheren terkait metode penilaian yang digunakan (misalnya, PP tidak mengukur profitabilitas, NPV dipengaruhi usia proyek, PI sulit menentukan rate minimum), analisis keseluruhan menyimpulkan bahwa investasi baru layak untuk dijalankan oleh UD. Syam Jaya.

Penelitian oleh Segay, dkk (2019) ini menganalisis kelayakan finansial usaha dodol salak UD Mandiri di Desa Pangu Satu, Kecamatan Ratahan Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara, dengan menggunakan data primer dari wawancara dengan pemilik usaha dan data sekunder dari perusahaan serta sumber lainnya. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha dodol salak UD Mandiri layak untuk dilanjutkan, dengan nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp103.045.440, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 60% (lebih tinggi dari suku bunga UKM 6%), Net B/C Ratio sebesar 1,012 (lebih besar dari 1), dan Payback Period selama dua tahun. Usaha ini telah dirintis sejak tahun 2004 dan tetap bertahan dalam mengolah salak menjadi dodol salak, bahkan melakukan perluasan pasar hingga ke luar Desa Pangu Satu. Analisis deskriptif juga mengungkapkan bahwa usaha ini memiliki jangkauan pasar yang luas dengan distribusi ke sekitar 30 outlet, menggunakan teknologi produksi yang sederhana dan tradisional, serta memiliki 10 tenaga kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Sriwijaya yaitu Isnurhadi, dkk (2022), pendampingan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang menunjukkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang kurang memahami pengelolaan investasi secara benar. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman mengenai capital budgeting, khususnya metode Payback Period dan Profitability Index (PI), yang dapat membantu UMKM dalam menilai kelayakan investasi mereka dengan lebih rasional. Selain itu, penelitian juga mengangkat isu investasi bodong, seperti skema Ponzi, yang sering menjebak pelaku UMKM dengan iming-iming keuntungan besar. Edukasi diberikan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih investasi yang legal dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Para peserta menyadari bahwa selama ini banyak keputusan investasi dilakukan tanpa perhitungan matang, sehingga mereka mulai memahami pentingnya menggunakan metode sederhana namun efektif dalam menilai peluang usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan dan edukasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman UMKM dalam mengelola investasi mereka dengan lebih bijak dan efisien. Dengan penerapan prinsip efektif dan efisien, pelaku usaha diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan modal mereka guna keberlanjutan usaha dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan capital budgeting memiliki peran kunci dalam pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Capital budgeting berperan penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Teknik seperti Payback Period, NPV, IRR, dan PI terbukti membantu pelaku usaha dalam menilai kelayakan investasi, merancang arus kas, serta mengurangi risiko keuangan.

Penerapan teknik-teknik tersebut dipengaruhi oleh faktor internal UMKM, seperti skala usaha, latar belakang pendidikan pemilik, serta jenis usaha. Meskipun belum seluruh pelaku UMKM mengimplementasikannya secara optimal, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih rasional dan terukur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa capital budgeting tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi keuangan, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan serta akses terhadap pelatihan pengelolaan investasi menjadi langkah penting dalam mendorong penguatan pengambilan keputusan keuangan di sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. I. (2018, Desember). Analisis Penganggaran Modal dan Analisis Resiko dalam Proyek Ekspansi Pasar pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Toko Barkha). *Jurnal Inaba*, 17, 17. From <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Habsy, B. A. (2023). Filsafat Dasar dalam Konseling Psikoanalisis: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Educational Conseling*.
- Harahap, L. M. (2024, Juli 3). Pengaruh Penganggaran Terhadap Profitabilitas UMKM (Studi Kasus Pada Warung Pentol Ndower Solo di Pasar MMTTC Medan). 1, 1, 71-77.
- Isnurhadi, I. G. (2022). Pendampingan Pengelolaan Investasi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*.
- Mardiasmo, D. (2018). Akuntansi Sektor Publik.
- Maulana, R. A. (2024). Analisis Capital Budgeting terhadap Kelayakan Investasi Aktiva Tetap pada UD. Syam. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Regresi Logistik.
- Nurftriani, A. F. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Payback Period sebagai Teknik Penganggaran Modal pada UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(2), 89-102.
- Prabowo, H. &. (2021). Peran Penganggaran Modal dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Purwidiyanti, W. W. (2024). Pelatihan Penyusunan Capital Budgeting pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Banyumas. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(2), 462-470.
- Sari, R. A. (2020). Pengaruh Penganggaran Modal Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Segay, K. L. (2019). Analisis Finansial Usaha Dodol Salak (Studi Kasus: UD Mandiri di Desa Pangu Satu Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, 169-178.
- Setiawan, A. A. (2018, Oktober). Analisis Capital Budgeting sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus. 16, 16, 111-225.

Sherlita, E. A., & F. A. N., C. D. (2023, Januari 1). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 7, 179-190.